

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini mengenai pengaruh faktor individu, sosial, organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Dunia kimia Utama yang beralamat di Jl. Raya Palembang Indralaya, kota Ogan Ilir, provinsi Sumatera Selatan.

B. Desain Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk pada jenis deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik.¹

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu jenis data yang diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.²

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua yakni :

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari objeknya dan diproses sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan.. Data primer ini diperoleh melalui

¹ Sutopo, *Metode Penelitian, kuantitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 120

² Noeng Muhadjirin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Rekesarasin, 1996), hal. 2

kuesioner yang ditanyakan kepada karyawan PT. Dunia Kimia Utama untuk memperoleh kejelasan yang lebih luas mengenai pengaruh faktor individu, sosial, organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Dunia Kimia Utama.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.³ Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Dunia Kimia Utama yang berjumlah 119 orang.⁴

Tabel 3.1
Jumlah Karyawan
PT. Dunia Kimia Utama

| No | Jabatan Karyawan | Jumlah Karyawan |
|-------|------------------|-----------------|
| 1 | Ketua Manager | 1 |
| 2 | Wakil Manager | 1 |
| 3 | Staff | 6 |
| 4 | Supervisor | 9 |
| 5 | Karyawan | 89 |
| 6 | Sopir | 8 |
| 7 | Satuan Keamanan | 5 |
| Total | | 119 |

Sumber : Dokumen PT. Dunia Kimia Utama, 28 Oktober 2018

³ Supranto J, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: UI PRESS, 2012), hal. 21

⁴ Dokumen PT. Dunia Kimia Utama, 28 Oktober 2018

Tabel 3.2
Masa Kerja Karyawan
PT. Dunia Kimia Utama

| No | Masa Kerja (Tahun) | Jumlah |
|----|--------------------|--------|
| 1 | 35 | 1 |
| 2 | 33 | 1 |
| 3 | 28 | 2 |
| 4 | 25 | 3 |
| 5 | 27 | 1 |
| 6 | 24 | 3 |
| 7 | 23 | 1 |
| 8 | 22 | 2 |
| 9 | 21 | 1 |
| 10 | 20 | 1 |
| 11 | 18 | 1 |
| 12 | 17 | 1 |
| 13 | 15 | 4 |
| 14 | 14 | 8 |
| 15 | 13 | 7 |
| 16 | 12 | 10 |
| 17 | 11 | 14 |
| 18 | 10 | 10 |
| 19 | 9 | 5 |
| 20 | 8 | 2 |
| 21 | 7 | 4 |
| 22 | 6 | 6 |
| 23 | 5 | 5 |
| 24 | 4 | 4 |
| 25 | 3 | 4 |
| 26 | 2 | 10 |
| 27 | 1 | 3 |

Sumber : Dokumen PT. Dunia Kimia Utama, 28 Oktober 2018

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Sampel dalam penelitian ini karyawan PT. Dunia Kimia Utama yang berjumlah 92 responden bagian departemen manajemen sumber daya manusia. Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan maupun cara tabel yang dikembangkan para ahli. Dengan demikian, sampel dapat

⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2018), hal. 109

dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.

a. Penentuan Ukuran Sampel

Untuk menentukan besarnya ukuran sampel didalam peneelitan ini peneliti menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+N.e^2)}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel pada kasus ini menggunakan $e = 5\%$.

$$n = \frac{119}{1+119(0,5)^2} = \frac{119}{1+119(0,0025)} = \frac{119}{1+0,2975} = \frac{119}{1,2975} = 92$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari rumus *slovin* tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampelnya adalah 92 orang.

b. Penentuan Penarikan Sampel

Pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶ Jadi, sampel ditentukan sendiri oleh peneliti dalam hal ini sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. Dunia Kimia Utama departemen sumber daya manusia sebanyak 92 orang. Dengan menggunakan *random sampling* agar benar-

⁶ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2014), hal. 82-83

benar bisa mendapatkan sampel yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan secara tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden.⁷

F. Variabel, Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah faktor individu, sosial, organisasi dan lingkungan kerja. Definisi variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati atau diukur.⁸

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel bebas yang tergantung dengan variabel lainnya atau bisa disebut sebagai variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini berupa oleh variabel faktor individu, sosial, organisasi dan lingkungan kerja.⁹

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 94

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Cetakan Ke-tujuh, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 43

⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 119

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel independen.

a. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah semacam petunjuk kepada kita bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.¹⁰ Dengan demikian dapat menentukan apakah tetap menggunakan prosedur pengukuran yang sama atau diperlukan pengukuran yang baru.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|----|----------------------|---|---|--------|
| 1 | Faktor Individu (X1) | Kemampuan yang tinggi akan memberikan hasil yang baik yang tentunya memberikan kesempatan pada karyawan untuk meningkatkan kinerja dengan baik. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Usia 2. Pendidikan 3. Masa kerja | Likert |
| 2 | Faktor Sosial (X2) | Suatu kepedulian karyawan agar mendapatkan kebijakan sesuai aturan negara. Setiap karyawan memiliki status dan perannya masing-masing dan perusahaan berharap | <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Jaminan Sosial 3. Tunjangan Hari Tua | Likert |

¹⁰ Supardi, *Penelitian Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 117

| | | | | |
|---|------------------------------|---|--|--------|
| | | karyawan dapat memberikan hasil yang baik. | | |
| 3 | Faktor Organisasi (X3) | Memenuhi unsur pokok dan faktornya dapat berpengaruh baik sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal. | 1. Kepemimpin 2. Disiplin | likert |
| 4 | Faktor Lingkungan Kerja (X4) | Faktor lingkungan kerja yaitu sesuatu tempat yang sangat penting dimana dalam lingkungan kerja tim manajemen memberikan fasilitas yang memadai seperti memberikan kenyamanan terhadap karyawan sehingga karyawan dapat bekerja secara nyaman. | 1. Penerangan 2. Pewarnaan 3. Kebersihan | Likert |
| 5 | Kinerja Karyawan (Y) | Hasil dari pekerjaan yang telah dicapai seseorang berdasarkan syarat-syarat yang telah ditentukan demi mencapai tujuan bersama, dan memberikaan hasil secara maksimal. | 1. Tujuan 2. Standar 3. Alat atau Sarana | Likert |

Sumber: Dikumpulkan Dari Berbagai Sumber

b. Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument pengukuran pengaruh faktor individu, sosial, organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Hal ini diukur melalui pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuesioner dan menggunakan skala likert dengan skala 1 sampai 5.¹¹

Dengan menggunakan kuesioner maka karyawan harus mengisi jawaban yang dianggap paling tepat dengan skala likert berdimensi 5 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Likert

| Jawaban | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Netral (N) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber: Metodologi Penelitian

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk mengukur item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹²

¹¹ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Buku 1, Edisi Keempat, (Jakarta: Selemba Empat, 2012), hal. 77

¹² Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2012), hal. 80

G. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Dapat dilihat untuk pertanyaan pada variabel faktor individu, sosial, organisasi, lingkungan kerja dan kinerja karyawan dinyatakan valid, karena r hitung dari seluruh pertanyaan yang ada menunjukkan angka lebih besar dari r table.¹³

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrument. Pengujian ini dimaksud untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrument yang handal, konsistensi, stabil dan dependibilitas, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama.¹⁴

H. Teknik Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa dipahami dan juga untuk membuat kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, yang biasanya ini dibuat dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik

¹³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 158

¹⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 11

parametrik (statistik inferensial). Dengan kata lain, uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teoritik tertentu.

Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal, deteksi-deteksi normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal probability plot dengan uji Kolmogorov- smirnov. Jika dari normal probabilitas plot disekitar garis diagonal dan mengikat antar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka modal regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji kolmogorov-smirnov menunjukkan normalitas residual bila nilai Kolmogorov-smirnov tidak signifikan pada alfa 5%.

b. Uji Multikolinaeritas

Untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen.

Metode untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflantion factor* (VIF). Batas dari tolerance value $> 0,1$ atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.¹⁵

¹⁵ I Ghozali, Aplikasi Multivariate Dalam Program SPSS, Edisi Kedua, (Semarang: Universitas Diponogoro, 2002), hal. 57

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan dalam asumsi klasik heteroskedastisitas. Jika varians dari residual untuk semua pengamatan yang lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bias digunakan, diantaranya yaitu uji gletser, dan melihat pola grafik regresi.¹⁶

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor individu, sosial, organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Spesifikasi modal regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk :¹⁷

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat Yaitu Kinerja Karyawan

X₁ : Variabel Faktor Individu

X₂ : Variabel Faktor Sosial

X₃ : Variabel Faktor Organisasi

X₄ : Variabel Faktor Lingkungan Kerja

a : Konstanta

e : Kesalahan Pengganggu (eror)

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 159

¹⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 278

b_i : Koefisien Regresi

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu uji koefisien determinasi (R^2), uji F (simultan), uji t (parsial).¹⁸

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi R^2 mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

f. Uji Simultan (uji F)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Kriteria:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹⁸ Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Semarang: ANDI Yogyakarta, 2004), hal. 50-51

Atau

- 1) Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

g. Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) $< 0,05$ dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) $> 0,05$.

Kriteria:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

- 1) Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.